



Lambung Mataraman Bakal Dibangun di Piyaman

Solusi Efektif untuk Meningkatkan Ketahanan Pangan Masyarakat

GUNUNGKIDUL - Pemerintah Provinsi (Pemprov) DIJ menggelontorkan anggaran Rp 600 Juta untuk pembangunan Lambung Mataraman di Kalurahan Piyaman, Wonosari, Gunungkidul.

Pembangunannya dengan konsep pertanian terpadu, lahan pertanian memanfaatkan Tanah Kas Desa (TKD) seluas 1,5 hektare. Lambung Mataraman diharapkan menjadi solusi efektif untuk meningkatkan ketahanan pangan masyarakat.

Lurah Piyaman Tugino mengatakan, proyek tersebut mendapat dukungan dana sebesar Rp 600 juta dari Pemprov DIJ, yang bersumber dari Dana Keistimewaan. Proyek ini menandai langkah strategis dalam mengembangkan pertanian terpadu di wilayah tersebut. "Kami berencana untuk mengembangkan pertanian terpadu, yang mencakup penanaman padi, jagung, sayuran, dan buah-buahan, serta pengelola-



KETAHAN PANGAN: Lahan yang akan digunakan untuk lokasi pembangunan Lambung Mataraman di Kalurahan Piyaman, Kapanewon Wonosari, Gunungkidul, kemarin (23/1).

an ternak kambing dan perikanan," ujar Tugino, kemarin (23/1).

Tugino menambahkan, tahun-tahun sebelumnya alokasi dana untuk proyek Lambung Mataraman mencapai Rp 750 juta. Namun, karena terbatasnya anggaran, dana tersebut kini dipangkas menjadi Rp 600 juta untuk lima kalurahan di DIJ. Meskipun anggaran berkurang, pihaknya tetap optimistis keberadaan Lambung Mataraman akan memberi manfaat besar bagi masyarakat.

Carik Kalurahan Piyaman Sujadi menjelaskan, total lahan pertanian di wilayah Piyaman mencapai sekitar 850 hektare. Terdiri dari tanah kas, tanah *Sultan Ground* (SG), dan lahan milik masyarakat. Mayoritas penduduk, adalah petani yang mengandalkan tanaman palawija setelah panen padi.

Mengatasi persoalan irigasi, Sujadi mengungkapkan rencana pembangunan dua sumur untuk mendukung kebutuhan air perta-

nian di dekat lokasi Lambung Mataraman. Selain itu, lokasi juga bersampingan tepat dengan telaga yang biasanya dipakai warga untuk memancing ikan.

"Selama ini, warga kami mengandalkan saluran irigasi dari Ledok-sari, tetapi dengan pembangunan sumur baru ini, masalah air untuk irigasi dapat diatasi," ucapnya.

Lambung Mataraman bukan hanya bertujuan untuk meningkatkan ketahanan pangan, tetapi juga akan menjadi pusat edukasi pertanian bagi masyarakat. "Kami berharap proyek ini bisa meningkatkan pengetahuan dan keterampilan bertani masyarakat Piyaman," tambah Sujadi.

Dengan adanya Lambung Mataraman di wilayahnya, pihaknya berharap dapat menciptakan model pertanian yang berkelanjutan dan menginspirasi daerah lain di DIJ. "Kami ingin Piyaman menjadi contoh keberhasilan dalam pertanian terpadu yang tidak hanya memenuhi kebutuhan pangan, tetapi juga meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan," jelasnya. (ndi/din/zi)